

**STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENURUNAN STUNTING
(Studi Kasus pada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Provinsi Bengkulu)**

**Fenny Alvionita, Ledyawati
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam menurunkan angka stunting. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa percepatan penurunan stunting Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu menekan angka stunting yang cukup baik. Data memperlihatkan bahwa pada tahun 2021 prevalensi stunting itu di 22,1% itu artinya dari 5 anak 1 orang nya yang stunting. 2022 turun ke 19,8%, di pusat itu awalnya 44,4 % turun menjadi 21,6% itu di pusat, di kabupaten kota juga sama, tertinggi itu di Rejang Lebong 26% terendah kaur 11,3 %. Data stunting sekarang itu tertinggi di Kepahiang. Data tersebut diperoleh dari data SSI. Data SSI ini digunakan untuk menggambarkan kondisi di kabupaten kota. Strategi yang oleh BKKBN di dalam programnya dikenal dengan istilah 5 output wajib, dalam terwujudnya pelaksanaan program yang baik terdapat proses yang sudah nampak, terlebih lagi pelaksanaan program tersebut memiliki tujuan dalam penurunan stunting yang memang diinginkan baik oleh BKKBN. Intervensi sensitive dalam pencegahan stunting untuk perbaikan keluarga beresiko stunting untuk perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Kata Kunci: percepatan penurunan stunting Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu

PENDAHULUAN

Pembangunan pada dasarnya tidak hanya berbicara tentang Infrastruktur tetapi pembangunan berbicara tentang bagaimana membangun manusia atau pembangunan manusia. Pembangunan tidak juga berbicara mengenai fisiknya saja tapi juga tentang manusianya, pembangunan manusia seutuhnya menurut UUD 1945 bahwa pembangunan manusia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan Kehidupan Bangsa, bahwa pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia, dan tujuannya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, yang merata, baik materil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa dalam pelaksanaan pembangunan

nasional, tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan (Salmon, 2022).

(Pomalingo, 2019) Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak sehingga berisiko lebih tinggi menderita penyakit kronis pada masa dewasanya. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Secara ekonomi, permasalahan stunting akan menjadi beban bagi negara terutama akibat meningkatnya pembiayaan di bidang Kesehatan (Victor Asiku, 2022).

Menurut data Riset Kesehatan sebesar 22,1% dan prevalensi Balita Dasar Kementerian Kesehatan RI stunting Kota Bengkulu sebesar 22,2%. (Riskesdas) tahun 2018, angka prevalensi Keputusan Walikota Bengkulu Nomor stunting di Indonesia sebanyak 8,7 juta 255 tahun 2021 tentang penetapan atau 30,7% bayi berumur bawah lima kelurahan lokus prioritas tahun (balita), dalam hal ini angkanya penanggulangan stunting Kota Bengkulu masih di atas target yang ditetapkan Tahun 2021 menetapkan 12 Kelurahan Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebesar lokus yaitu Kelurahan Kandang Limun, 20%. Pemerintah Indonesia sangat Kelurahan Rawa Makmur, Kelurahan memberi perhatian dalam penanganan Rawa Makmur Permai, Kelurahan Sawah masalah stunting, dapat kita lihat dalam Lebar Baru, Kelurahan Sawah Lebar, Rencana Pembangunan Jangka Kelurahan Jalan Gedang Kelurahan Menengah (RPJMN) 2020-2024 Sidomulyo, Kelurahan Penurunan, pemerintah menargetkan penurunan Kelurahan Panorama, Kelurahan angka stunting paling tinggi 19% pada Betungan, Kelurahan Sumur Dewa dan tahun 2024. Kondisi ini menggambarkan Kelurahan Berkas.

tugas berat yang masih harus Berdasarkan hasil Studi Status diselesaikan terkait penanggulangan Gizi Indonesia (SSGI) angka stunting di stunting di Indonesia. (Lia, 2022) Indonsia prevalensi menunjukkan Prevalensi Balita stunting (tinggi badan penurunan dari 27,7% di menurut umur) di Provinsi Bengkulu tahun 2019 menjadi 24,4%. (Santoso, berdasarkan hasil SSGI tahun 2021

2022) Provinsi Bengkulu pada 2021 penurunan stunting sejak tahun 2017 ini Angka stunting mencapai 22,1 persen, di pelopori oleh pemerintah Provinsi dibawah rata-rata nasional, dan terendah untuk pencegahan stunting, karena angka stunting untuk kabupaten/kota memang stunting ini bukan hanya adalah kabupaten kaur masalah daerah namun memang sudah yang prevalensi 11,3 persen“Untuk menjadi masalah dunia. Pada tahun 2019 terendah angka stunting di Provinsi stunting di Provinsi Bengkulu mencapai Bengkulu adalah Kabupaten Kaur dengan 46,5% dimana angka tersebut terbilang angka 11, 2 persen, dibawah rata-rata tinggi dengan jumlah manusia yang nasional, bahkan terendah seluruh memang sangat banyak di Bengkulu. indonesia, Tertinggi, di Kabupaten Namun setelah adanya program Rejang Lebong dengan angka sebesar percepatan penurunan angka stunting 26,0 persen. Kemudian, Kabupaten maka kasus stunting di Provinsi Bengkulu Tengah sebesar 25,5 persen, Bengkulu pada tahun 2022 telah Selama 24,7 persen. Lebong sebesar 23,3 mengalami penurunan menjadi 22,1% persen, Kabupaten Kepahiang mencapai dari tahun sebelumnya. 22,9 persen, Kota Bengkulu dan Mukomuko masing-masing sebesar 22,2

persen. selanjutnya, Kabupaten Bengkulu Selatan 20,8 persen, Bengkulu Utara 20,7 persen. Provinsi Bengkulu telah menjalankan program percepatan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Strategi

Pada dasarnya strategi adalah cara yang di lakukan untuk membantu dan

mempermudah dalam memecahkan Berdasarkan pengertian dan definisi masalah, selain itu strategi merupakan strategi di atas, secara umum dapat langkah-langkah konkrit yang dapat didefinisikan bahwa strategi adalah menyelesaikan masalah. Pengertian rencana tentang serangkaian manuver, strategi menurut Henry Mintzberg dalam yang mencakup seluruh elemen yang Arianto di dalam Jurnal (Arianto, 2017) kasat mata maupun yang tak- kasat mata, mendefinisikan strategi sebagai berikut: untuk menjamin keberhasilan mencapai Strategi sebagai yaitu: tujuan (Arianto, 2017).

1. strategi sebagai PERSPEKTIF,
2. strategi sebagai POSISI,
3. strategi sebagai PERENCANAAN,
4. strategi sebagai POLA kegiatan,
5. dan strategi sebagai “PENIPUAN”

Sebagai perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai posisi, di mana di cari pilihan untuk bersaing. Sebagai perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi pembelajaran. Sebagai pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.

Strategi merupakan suatu kegiatan perencanaan sistematis para pembuat kebijakan (pemimpin utama) yang berorientasi pada tujuan organisasi dengan jangkauan waktu yang panjang dimasa mendatang, dimana didalam perencanaan tersebut berisikan langkah-langkah detail dan komprehensif bagaimana mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Priyono, 2020).

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan suatu strategi kebijakan sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan kebijakan yang

telah ditetapkan, karena strategi yang telah disusun tersebut akan membantu para pelaksana kebijakan untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

seluruh tugas dan kekuasaan negara atau pemerintahan dalam arti luas. Sedangkan, pemerintah dalam arti sempit menunjuk kepada aparat, organ atau alat perlengkapan negara yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam arti sempit.

Pengertian Pemerintah

Secara sederhana Pemerintah merupakan pemangku jabatan (pejabat) pemerintahan (untuk menjalankan wewenang atau kekuasaan yang melekat pada lingkungan jabatan-jabatan). Penggunaan kata *government* (pemerintah) dalam bahasa Inggris juga sering menimbulkan kesalahpahaman. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa kata tersebut mengandung dua arti, yaitu arti luas dan arti sempit (Abdullah, 2016).

Pemerintahan dalam arti luas, yaitu segala aktivitas tugas atau kewenangan atau kekuasaan negara. Jika mengikuti pembagian *Montesquieu*, pemerintahan dalam arti luas, meliputi bidang-bidang legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Pemerintah merupakan organisasi atau alat organisasi yang menjalankan tugas dan fungsi. Sedangkan, pemerintahan merupakan fungsi dari pemerintah. Pemerintah dalam definisi terbaiknya adalah lembaga

Pemerintah dalam arti luas negara terorganisasi yang menunjukkan menunjuk kepada aparatur negara, alat-alat perlengkapan negara seluruhnya sebagai kesatuan yang melaksanakan

negara terorganisasi yang menunjukkan dan menjalankan wewenang atau kekuasaannya (Dian, 2020). Konsep atau definisi pemerintah diidentifikasi dalam

beberapa pengertian sebagaimana panjang atau tinggi yang pendek dikemukakan berikut ini. dibanding dengan umur. Panjang atau

1. Badan publik, yaitu semua badan yang bertanggung jawab dalam sebagian atau seluruh *rute providing* suatu jasa atau layanan melalui otorisasi atau privatisasi.
2. Pemerintah dalam arti terluas adalah semua lembaga negara, seperti diatur dalam UU (konstitusi) suatu negara.
3. Pemerintah dalam arti luas adalah semua lembaga negara yang oleh konstitusi negara yang bersangkutan disebut sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan.
4. Pemerintah dalam arti sempit, yaitu lembaga negara yang memegang kekuasaan eksekutif.

tinggi badannya lebih kecil dari standar pertumbuhan anak dari WHO (Choliq, 2020).

Menurut penelitian (Oxy Handika, 2020) Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akibat defisiensi nutrient kronis yang berlangsung sejak masih dalam kandungan hingga berusia 24 bulan. Keadaan ini bukan hanya saja membuat

Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi badan anak menjadi pendek, pemerintah adalah organisasi yang namun juga bermanifestasi meningkatnya memiliki kewenangan untuk membuat morbiditas dan mortalitas anak, serta kebijakan dalam bentuk penerapan perkembangan kognitif, motorik dan hukum dan undang-undang di kawasan verbal anak tidak optimal yang pada tertentu. akhirnya mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia.

Stunting

Stunting merupakan kondisi dimana balita dinyatakan memiliki

Teori Struktural Fungsional *Talcott Parson*

Sepanjang hidupnya Talcott Parsons telah berusaha mengembangkan kerangka-kerangka teoritis. Ada perbedaan yang menyolok antara karya-karya awal *Talcott Parsons* dan karya-karyanya yang lebih kemudian. Karya awal Talcott Parsons - karena pengaruh *Max Weber* lebih berhubungan dengan usahanya membangun Teori Tindakan Sosial sebagaimana nampak dalam bukunya *The Structure of Social Action* (1937). Sedangkan karya yang lebih kemudian lebih terarah kepada analisa sistem sosial yang bersifat struktural fungsional. Kendati ada perbedaan tingkat analisa antara karya awal tentang tindakan sosial kepada analisa sistem sosial yang bersifat struktural fungsional, namun kedua analisa itu mempunyai

hubungan satu sama lain dalam pengertian bahwa perspektif fungsionalisme Parsons mengenai sistem sosial sebetulnya didasarkan pada tindakan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Metode Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Eko Murdiyanto, 2020).

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan

adalah wawancara, Wawancara informasi yang dihasilkan lembaga merupakan salah satu teknik yang dapat berupa majalah, bulletin, dan lain-lain. digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian. Wawancara adalah **Teknik Analisis Data**

pengadministrasian angket secara lisan Kegiatan analisis data dalam dan langsung terhadap masing-masing penelitian kualitatif dilakukan secara anggota sampel. Dokumen merupakan interaktif dan berlangsung secara terus tulisan bukan rekaman yang dipersiapkan menerus hingga mencapai titik jenuh. secara khusus, seperti surat-menyurat, Berikut adalah beberapa tahap dalam catatan khusus, foto-foto, video dan lain menganalisis data model interaktif, sebagainya. Terdapat dua jenis dokumen, diantaranya ((M. Makbul, 2021).

yaitu dokumen pribadi dan dokumen

1. Reduksi Data

resmi (Suwendra, 2018). Menurut Wijaya menjelaskan bahwasannya moleong (*dalam* Suwendra, 2018) mereduksi Data berarti merangkum, dokumen pribadi berupa buku catatan memilih hal-hal pokok, memfokuskan harian, surat pribadi, dan otobiografi, pada hal-hal yang penting, serta dicari sedangkan dokumen resmi berupa tema dan polanya. Reduksi data dokumen internal dan dokumen merupakan bentuk analisis untuk eksternal, dokumen internal berupa mempertajam, memilih, memfokuskan, memo, pengumuman, hasil rapat, membuang, dan menyusun data ke arah intruksi, dan keputusan pimpinan, pengambilan kesimpulan (Wijaya, 2018).

dokumen eksternal berupa bahan Data yang di reduksi merupakan

hasil data yang peneliti dapatkan ketika 2021).

melakukan wawancara dengan para Pada penulisan skripsi ini, display informan mengenai percepatan data yang di tunjukkan berupa teks penurunan stunting Perwakilan BKKBN naratif yang penulis susun secara Provinsi Bengkulu yang terdiri dari 5 sistematis. Display data yang dituliskan output wajib, serta data penunjang yaitu berdasarkan reduksi data yang data skunder berupa profil BKKBN. menyesuaikan keperluan dan kebutuhan

2. Display Data yang sesuai dengan tema tentang

Penyajian data adalah penelitian. Display data yang dituliskan sekumpulan informasi tersusun yang bedasarkan data-data yang didapatkan memberi kemungkinan adanya penarikan dari hasil wawancara.

kesimpulan. Umrati menjelaskan bahwa

3. Kesimpulan

teks naratif merupakan penyajian data Kesimpulan merupakan tahapan yang sering ditampilkan didalam dalam menganalisis sebuah data, penelitian kualitatif. Maka dapat kesimpulan mungkin berisi jawaban atas disimpulkan penyajian data dalam rumusan masalah yang disusun sejak penelitian kualitatif merupakan teknik awal, mungkin juga tidak menjawab penyajian dalam data berupa teks naratif rumusan masalah tersebut.

yang berisi sekumpulan informasi Dalam penelitian ini, peneliti informasi yang tersusun guna melakukan tahap pengumpulan dan memberikan kemungkinan dalam penganalisaan data sesuai dengan model menarik sebuah kesimpulan (M. Makbul, interaksi dan pelaksanaan sesuai dengan

prosedur. Penganalisaan data ini yaitu Dr. Surya Chandra Surapaty, MPH, dilakukan agar dapat menarik kesimpulan Pd.D, yang di lantik oleh menteri sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, kesehatan Prof. Nila F. Moeloek. dan memberikan penjelasan terhadap BKKBN berada di Jl. Pembangunan No. strategi yang dilakukan pemerintah 14, Kelurahan Jembatan Kecil, dalam percepatan penurunan stunting di Kecamatan Singaran Pati, Kota Provinsi Bengkulu. Bengkulu.

Adapun Visi dan Misi BKKBN di

HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Bengkulu yaitu :

Organisasi keluarga berencana di Visi “ menjadi lembaga yang handal dan mulai dari pembentukan perkumpulan di percaya dalam mewujudkan penduduk keluarga berencana pada tanggal 23 tumbuh seimbang dan keluarga Desember 1957 di gedung ikatan Dokter berkualitas”, dengan beberapa misi Indonesia. Priode Pelita 1 (1969-1974) penunjang terwujudnya visi, diantaranya priode ini mulai di bentuk Badan :

Koordinasi BKKBN berdasarkan keppres N0.8 Tahun 1970 dan sebagai kepala BKKBN adalah Dr. Suwardjo Suryaningrat. Pada tanggal 26 Mei 2015 Presiden RI Joko Widodo menetapkan kepala badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) yang baru

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan kependudukan
2. Menyelenggarakan keluarga Berencana dan Kesehatan Refroduksi.
3. Memfasilitasi pembangunan keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengolahan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

BKKBN diketahui bahwa startegi pemerintahan dalam percepatan penurunan stunting peraturan badan No.12 tahun 2021 tentng ranpasti, rencana, apsi nasional percepatan penurunan stunting tahun2021-2024. Susunan organisasi, Dinas terkait, struktur dan Program-program tersebut dirangkum dalam satu program yang bernama 5 output tematik.

Program- program yang ada di Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu di kembangkan dengan bertahap demi mewujudkan Visi dari Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu. Program BKKBN Provinsi Bengkulu adalah Audit kasus stunting, miniloka karya, rembuk stunting, elsimil, dan TPK. Audit kasus stunting melakukan identifikasi di setiap kabupaten kota melakukan intepalisir

kasus-kasus stunting yang paling parah sampai ke yang tidak terlalu parah, audit

kasus stunting itu di lakukan 2 kali 1 tahun di tingkat kabupaten, adapun tim audit kasus stunting ada 2 tim diantaranya :

1. tim teknis
2. tim pakar

Orientasi terkait kasus stunting dan program stunting juga hal yang tak kalah penting dalam implementasi strategi. Karena dengan adanya pengetahuan stunting dengan masyarakat umum penurunan stunting akan lebih besar, karena kita tahu bahwa masyarakat merupakan salah satu utama dalam upaya menghindari terjadinya stunting.

Tujuan dari pembentukan program percepatan penurunan stunting ini adalah agar anak-anak terhindar dari stunting. Tujuan ini tercermin dari visi BKKBN. Tujuan yang sama juga di

inginkan oleh masyarakat. Dalam strategi perbaikan terhadap pola makan, pola penurunan stunting pihak BKKBN asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses bekerja sama dengan menteri kesehatan, air bersih.

dinas sosial dan dinas-dinas terkait di Dalam pelaksanaan sebuah setiap kabupaten kota. program, terdapat suatu pemeliharaan,

Kementrian kesehatan pebaikan, dan penyesuaian suatu sistem menjelaskan sumber data dalam masalah yang berkaitan dengan program tersebut.

stunting, pertama data SSI. Seperti yang Pemeliharaan pola terkait dengan kita tau di tahun 2021 palensi stunting di perbaikan suatu program, penjagaan 22,1 % artinya dari 5 anak 1 orang yang hubungan antar sistem yang sudah stunting, di tahun 2022 turun ke 19,8% , terintegrasi, dan melakukan evaluasi stunting tertinggi itu berada di Rejang terhadap program percepatan penurunan lebong 26% dan yang terendah itu berada stunting.

di Kabupaten kaur 11,3%.

Upaya penurunan angka stunting **Analisis Teori**

di masa mendatang agar semua lintas Dalam penelitian ini lembaga mengedepankan aksi menggunakan Teori Fungsional dari konvergensi tahun 2021 yang di atur Talcott Parsons, menurut struktur yang dalam Perpres No. 72 tahun kompleks dan memiliki hubungan antar 2021.Intervensi sensitive dalam sistem-sistem yang ada di dalam nya dan pencegahan stunting untuk perbaikan memiliki fungsi yang saling berkaitan. keluarga beresiko stunting untuk Dalam teori nya, Talcott Parsons

membuat suatu skema yang di sebut KB, dilakukan itu 1 bulan sekali per konsep dengan skema A-G-I-L, Talcott kecamatan, jadi misalnya di Bengkulu ini Parsons melihat bahwa dalam struktur ada 9 kecamatan berarti itu ada 9 titik harus memiliki A-G-I-L, adaptasi, melaksanakannya. Disitu nanti kita pencapaian tujuan, integrasi dan mendata kasus yang ada, apa yang harus pemeliharaan pola . di lakukan dan segala macam.

Percepatan penurunan stunting Selanjutnya rembuk stunting, ini Perwakilan BKKBN provinsi Bengkulu, dilakukan 1 tahun 2 kali itu di lakukan di BKKBN melakukan program dengan tingkat kabupaten ,nanti ada rencana di istilah 5 output wajib. Teridiri dari audit lakukan di tingkat kecamatan.

kasus, yaitu :

Yang ketiga ada Rencana rembuk

Yang pertama ada Audit kasus stunting adalah penanda tangenan stunting, apa audit kasus stunting ini, kita komitmen pimpinan daerah beserta melakukan identifikasi mengaudit bukan jajarannya termasuk DPRD, segala keuangan tapi kasus. Jadi nanti setiap macam untuk melakukan percepatan kabupaten kota melakukan intepalisir penurunan stunting”.

kasus-kasus stunting yang paling parah sampai ke yang tidak terlalu parah, nanti baru di lakukan audit, apa bentuk auditnya.

Yang ke empat ada Elsimil itu aplikasi yang di buat oleh BKKBN, elsimil itu eletronix siap hamil, jadi sasaran yang kita harapkan 3 bulan

Yang kedua ada Miniloka karya, sebelum menikah, salah satu syaratnya mililoka karya ini di lakukan oleh dinas itu bisa mengisi formulir elsimil ini.

BKKBN ini sasaran nya hulu. Jadi kita Perwakilan BKKBN Provinsi Bengkulu ada 5 sasaran dalam percepatan menekan angka stunting yang cukup penurunan stunting ini. baik, Seperti yang kita tau, di tahun 2021

Yang kelima itu ada EPP GBM (itu palensi stunting itu di 22,1% itu elelectronik pencatatan pelaporan gizi artinya dari 5 anak 1 orang nya yang berbasis masyarakat) yang mengeluarkan stunting. 2022 turun ke 19,8%, di pusat ini juga dinas kesehatan, kalau EPP GBM itu awalnya 44,4 % turun menjadi 21,6% ini adalah gambaran per kasus. Data itu di pusat, di kabupaten kota juga sama, keluarga beresiko stunting ini di lakukan tertinggi itu di Rejang Lebong 26% oleh BKKBN, apa standarnya beresiko terendah kaur 11,3 %, Na sekarang itu stunting ini paling tidak kita lihat tertinggi di kepahiang. Data SSI ini kita kepemilikan sambanya seperti apa terus digunakan untuk menggambarkan kondisi sumber air nya seperti apa terus apakah di kabupaten kota dan itu tidak per- ada masalah dengan 4T, 4T itu (terlalu orang. Di lakukan oleh BKKBN di dalam muda menikah, terlalu tua, terlalu rapat programnya yang di sebut dengan istilah dan terlalu banyak anaknya). 5 output wajib, dalam terwujudnya pelaksanaan program yang baik terdapat proses yang sudah nampak, terlebih lagi

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan program tersebut memiliki penelitian dan pembahasan pada bab tujuan dalam penurunan stunting yang sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa memang di inginkan baik oleh BKKBN. percepatan penurunan stunting Intervensi sensitive dalam pencegahan

stunting untuk perbaikan keluarga beresiko stunting untuk perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang tertera di atas dan observasi penelitian yang telah dilakukan selama penelitian.

Maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi pihak BKKBN untuk lebih memperhatikan audit kasus stunting agar terus berkurangnya kasus stunting, dan juga lebih memperhatikan masalah gizi terhadap anak dan keluarga stunting.
2. Bagi pemerintah khusus dinas sosial untuk lebih meningkatkan faktor gizi dan faktor sanitasi agar

cepat berkurangnya masalah stunting

3. Menekankan tingkat kesehatan yang lebih baik untuk keluarga yang beresiko stunting dan menekankan masalah menyiapkan pangan untuk asupan gizi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. 2016. Hubungan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Hukum Positum*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.35706/positum.v1i1.501>
- Arianto, E. 2017. Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer. *Jurnal*, 6–3, 11–23.
- Bernard Raho. 2021. Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi). *Book Di Cetak Oleh. Moya Zam Zam Bantul Yogyakarta*, VIII, xii+258.
- Cholique, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. 2020. Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40.
- Dian, S. 2020. *Buku Manajemen Pemerintahan, Pertama kali diterbitkan April 2020 Oleh Ideas*

- Publishing Alamat: Jalan Prof. Dr. Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo (Issues 978-623-234-049-7).*
- Eko Murdiyanto. 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya. Metode Penelitian Kualitatif*
- Jawad. 2014. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda dalam *George Ritzer* (Vol. 13, Issues 978-421-888). PT RajaGrafindo Persada book.
- Kinanti, & Rahmadhita. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225-229.
- Pomalingo, N. 2019. *Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Gorontalo*. 3(1), 1-54.
- Priyono, P. 2020. Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*, 16(2), 149-174.
- Salmon, Hayati Sofia. 2022. Strategi Pemerintah Dalam Mengatasi Stunting Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Sangihe). *Jurnal Governance*, 1(2), 1-10.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. *Book Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke 3*, 978-602-289-325-7.
- Santoso, D. 2022. Dis-Agregasi Kontribusi Rumah Tangga Miskin Pada Angka Stunting di Kota Bengkulu. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Kebijakan Publik* 2.
- M. Makbul. 2021. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. *Skripsi Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 34.
- Lia, S. 2022. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kota Bengkulu. *Nursing Journal*, 2(8.5.2017), 2003-2005.
- Pomalingo, N. 2019. *Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Gorontalo*. 3(1), 1-54.
- Victor Asiku. 2022. Stunting di Kawasan Pesisir Kabupaten Gorontalo (Tinjauan Antropologi). *Skripsi*, 224.
- Wijaya. 2018. Teologi, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan. In *Nucl. Phys. Book* (Vol. 13, Issue 1).
- Wirawan. 2012. Book Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). *Prenadamedia Group Jl. Tamba Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta 13220 (Issues 978-602-9413-63-2 300).*